

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, telah merubah gaya hidup masyarakat saat ini. Kebanyakan masyarakat menjadi sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Salah satunya nampak jelas terlihat dari gaya masyarakat yang awalnya memanfaatkan kendaraan sebagai alat transportasi kini berubah menjadi sebuah hobi pada sebuah kendaraan. Dalam hal ini muncullah gejala sosial dalam masyarakat yang menggambarkan sesuatu yang dipengaruhi oleh perilaku individu lain disekitar masyarakat terutama dalam kehidupan sehari-hari. Gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari sering kali terjadi secara spontan dan pada umumnya menimbulkan perubahan-perubahan yang mengarah pada sesuatu yang positif maupun Negatif. Sehingga muncullah komunitas-komunitas dari kendaraan roda dua itu sendiri. Jadi, unsur pokok utama dari masalah sosial adalah adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi-kondisi nyata.

Menurut Durkheim masyarakat terdiri dari kelompok-kelompok manusia yang hidup secara kolektif dan hanya kehidupan kolektif ini yang dapat menerangkan gejala-gejala sosial maupun gejala kemasyarakatan dari sebuah interaksi, maka nilai dan Norma sosial yang pada mulanya tidak terdapat pada diri individu itu sendiri, lambat laun diberikan bahkan dipaksakan oleh masyarakat terhadap individu.

Mead menjelaskan, “Menurut psikologi sosial, kita tidak membangun perilaku kelompok, dilihat dari sudut perilaku masing-masing individu yang membentuknya, kita bertolak dari keseluruhan sosial dari aktivitas kelompok kompleks tertentu, dan dimana kita menganalisis perilaku masing-masing individu yang membentuknya. Kita lebih berupaya untuk menerangkan perilaku kelompok sosial daripada

menerangkan perilaku terorganisir kelompok sosial dilihat dari sudut perilaku masing-masing individu yang membentuknya. (Rachmad. 2008 : 286-287)

Seiring perkembangan zaman bukan hanya dikota-kota besar saja yang mengenal modifikasi motor, dikota-kota kecilpun sudah mulai mengenal apa itu modifikasi motor, bahkan sudah ada yang memperoleh banyak penghargaan dari modifikasi motor tersebut. Modifikasi sepeda motor termasuk salah satu aktifitas dimana para *biker* (bagi para pecinta motor) memodif motornya merupakan keinginan merasa kurang puas dengan motor yang aslinya sehingga berusaha memodifnya sesuai dengan kemauanya. Memodif motor adalah kegiatan yang dilakukan untuk membuat motor itu berbeda dari yang semula dengan cara mengganti bahan-bahan motor agar terlihat lebih keren. Pada dasarnya memodifikasi motor mengacu pada seni keindahan atau artistic dan yang pasti mengikuti perkembangan zaman. Segala sesuatu yang kita lakukan selalu memiliki tujuan. Begitu juga para modifer “tujuan modifikasi motor yang baik adalah meningkatkan kinerja dan tampilan motor sehingga lebih aman, nyaman, cepat, dan gaya” (<http://www.rickysox.page.tl/>).

Kota Pamekasan adalah kota yang dijuluki sebagai kota pendidikan hal ini dikarenakan, kota Pamekasan memiliki berbagai penghargaan internasional seperti halnya juara 1 olimpiade fisika internasional oleh Andi Oktavian Latif dan lembaga-lembaga pendidikan yang banyak. Seiring munculnya kendaraan bermotor yang bervariasi digunakan sebagai alat transportasi kini berubah menjadi kebutuhan konsumen untuk hiburan dan hobi terhadap kendaraan motor tersebut. Sehingga muncullah komunitas-komunitas dari kendaraan roda dua itu sendiri. Maka dari itu tidak segan-segan dalam suatu komunitas motor mempertahankan kelompoknya.

Kemunculan Komunitas motor di Pamekasan bukan hanya komunitas *peace modified*, masih banyak lagi komunitas pencinta motor di Pamekasan diantaranya MCP (*Motor Cakep Pamekasan*), MMC (*Maks Mio Community*), *Ketombe Auto Club*. Komunitas-komunitas ini sudah lama berdiri dan sudah lama mengenal tentang

modifikasi motor, kebanyakan yang berperan pada komunitas motor adalah kalangan remaja ada juga yang menginjak usia dewasa. Sedangkan pada komunitas *Peace Modified* yang berpartisipasi di dalamnya kebanyakan anak remaja dan kalangan dewasa yang menyukai modikasi motor.

Komunitas *Peace Modified* merupakan komunitas motor yang berasal dari kota Pamekasan atau sering dikenal kota Gerbang Salam. Komunitas *Peace Modified* di ketuai oleh Oong perfec 28 yang beralamat di jalan Bonorogo, Pamekasan, Madura dan juga digunakan sebagai tempat menongkrongnya komunitas tersebut, Komunitas ini masih terbilang muda dikarenakan komunitas ini dibentuk pada tanggal 15 juni 2014 yang memiliki anggota sebanyak 20 orang yang berpartisipasi di dalamnya, sebagian besar adalah remaja. Komunitas *Peace Modified* menggunakan berbagai macam kendaraan roda dua untuk di modifikasi diantaranya sepeda motor matik dan berantai.

Komunitas *peace modified* ini telah memperoleh berbagai macam prestasi diantaranya :

1. Mengadakan Even perlombaan pameran modifikasi motor se-Jatim dan luar jatim dengan diikuti jumlah peserta sebanyak 93 yang disponsori oleh Auto Trent.
2. Juara III tingkat pemula modifikasi motor di Universitas Trunojoy Madura.
3. Juara III Modifikasi motor speed racing di Kabupaten Sampang.
4. Juara I Speed Racing Bebek di kabupaten Sampang.
5. Selalu aktif di majalah mingguan Auto Trent.
6. Pada komunitas *peace modified* tidak hanya sepeda motor matik tetapi juga sepeda motor berantai atau bergerigi.

Selain kegiatan dan prestasi yang diperoleh *Peace Modified* mereka melakukan sama halnya dengan komunitas-komunitas lainya seperti kumpul bareng di monumen Pamekasan (Arek lancor). Dalam setiap kesempatan ketika komunitas

ini sedang berkempul mereka menggunakan atribut-atribut yang tidak ada pada komunitas-komunitas motor yang lain, seperti halnya sepeda motor yang telah di modifikasi, pemilihan warna untuk kendaraan yang indah dan makna isyarat yang unik dalam komunitas *peace modified* seperti mengacungkan jempol.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut hal tersebut dengan judul “*Komunikasi Non Verbal pada komunitas modifikasi Motor Peace Modified di Pamekasan*”

1.2 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi Nonverbal pada komunitas modifikasi motor *peace modified* di kabupaten Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi Nonverbal pada komunitas modifikasi motor *peace modified*.di Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang sebuah makna pada suatu komunitas.
 - b. Sebagai pengembangan bagi para peneliti dalam hal pemaknaan pada komunikasi non verbal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang pengetahuan sebuah pesan non verbal pada komunitas *peace modified* bagi pembaca.